

Pengembangan Media Audio Lirik Lagu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Siswa di Sekolah Menengah Atas

Nofriani^{1(*)}, Ofianto²

^{1,2}Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*Upinofriani@gmail.com

Abstract

The study aims to develop Audio Media and Song Lyrics Collection Book as a medium of learning history that is feasible and practically used by teachers in history subjects in Senior High Schools. Type of research is research and development using the ADDIE model (Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluation). The subjects of this research trial were 34 students of class X MIPA1 and 33 students of class X MIPA2 in SMAN 3 Padang Panjang. Data collection instruments used in this study was a questionnaire consisting of media validation test questionnaire, material validation test questionnaire, practicality test questionnaire by teachers and practicality test questionnaire by students. The research data were analyzed by qualitative and quantitative analysis techniques. The results showed that the validity of audio media and song lyric collection books based on the validation research of the material experts obtained an average of 3.59 and 3.50 media experts with very decent criteria. The practicality results obtained by the teacher averaged 3.36 with very practical criteria, while the practicality results obtained by students averaged 3.39 with very practical criteria. Thuse the audio media and song Lyric collection books developed are very feasible and practical to increase student's motivation to learn history in high school.

Keyword: Audio Media, Song lyrics, Motivation, History Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Media Audio Lirik Lagu sebagai media pembelajaran sejarah yang layak dan praktis digunakan oleh guru dalam mata pelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas. jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Reasech and Development*) menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Developmmnt, Implementation and Evaluation*). Subjek uji coba penelitian ini 34 orang siswa kelas X MIPA1 dan 33 orang siswa kelas X MIPA2 di SMAN 3 Padang Panjang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket yang terdiri dari angket uji validasi media, angket uji validasi materi, angket uji praktikalitas oleh guru dan angket uji praktikalitas oleh siswa. Data hasil penelitian di analisis dengan teknik analisi kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan validitas media audio dan buku kumpulan lirik lagu berdasarkan validasi ahli materi memperoleh rerata 3,59 dan ahli media 3,50 dengan kriteria sangat layak. Hasil praktikalitas oleh guru diperoleh rerata sebesar 3,36 dengan kriteria sangat praktis, sedangkan hasil praktikalitas oleh peserta didik diperoleh rerata sebesar 3,39 dengan kriteria sangat praktis. Dengan demikian media audio dan buku kumpulan lirik lagu yang dikembangkan sangat layak dan praktis untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa di Sekolah Menengah Atas.

Kata Kunci: Media Audio, Lirik Lagu, Motivasi, Pembelajaran Sejarah

Pendahuluan

Proses belajar pada hakikatnya adalah kegiatan mental yang tampak apabila terjadi perubahan dalam diri seseorang yang sedang belajar, dengan kata lain belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuan yang bertujuan merubah tingkah laku dengan cara interaksi antara stimulus dan respon, yang sesuai dengan teori pembelajaran behavioristik (Novi, 2016:64). Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka perlu didukung oleh proses belajar yang efektif, untuk mendapat proses belajar yang efektif seharusnya guru dapat memberikan suatu stimulus yang bisa mengarahkan siswa terhadap perubahan tingkah laku yang terjadi saat proses pembelajaran dan menyeimbangkan kemampuan otak kiri dan otak kanan siswa. Jika bagian otak kiri dan otak kanan dimanfaatkan dengan baik, maka akan dapat meningkatkan kualitas belajar kearah lebih baik lagi (Rukky, 2003:11).

Di sekolah, mata pelajaran sejarah termasuk dalam rumpun ilmu pengetahuan sosial, keseimbangan kemampuan otak kiri dan otak kanan juga diperlukan dalam pembelajaran sejarah. Salah satu tujuan dari pembelajaran sejarah yaitu siswa mampu membangun kesadaran sejarah dan berpikir sejarah (*historical thinking*). Dalam pembelajaran sejarah siswa dilatih untuk memahami bahwa setiap peristiwa berada pada setting waktu yang beruntutan atau kronologis. Berpikir kronologis merupakan tingkat berpikir mendasar dalam pembelajaran sejarah yang berkaitan dengan waktu, dimana dengan memahami konsep waktu yang benar, siswa akan dapat mengembangkan kemampuan menghubungkan peristiwa sejarah berdasarkan urutan waktu (Yeni, Ofianto & Ridho Bayu, 2019:80). Untuk mencapai tujuan pembelajaran sejarah secara optimal seharusnya guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model, metode dan media yang dapat menyeimbangkan kemampuan otak kiri dan otak kanan siswa sehingga bisa mengarahkan siswa pada kemampuan berpikir kronologi disamping untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran sejarah di sekolah.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa orang siswa mengenai mata pelajaran sejarah dapat diketahui bahwa selama ini pada umumnya guru-guru sejarah di SMAN 3 Padang Panjang sudah menggunakan media pembelajaran, namun media pembelajaran yang digunakan kebanyakan masih bersifat konvensional, seperti papan tulis, buku teks, gambar/foto. Selain itu masalah yang ditemukan siswa mudah bosan dan sulit memahami materi pembelajaran sejarah yang terkenal padat akan materi. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Dari hasil wawancara dengan beberapa informan dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa di SMAN 3 Padang Panjang suka bernyanyi baik itu kelas X(sepuluh), XI(sebelas), maupun XII(dua belas), baik itu di waktu istirahat, maupun saat proses pembelajaran berlangsung. Semua lagu yang dinyanyikan mereka hafal di luar kepala, dengan mendengarkan lagu siswa dengan mudah dan cepat bisa menghafal lirik yang ada pada lagu yang didengarkan tersebut.

Untuk dapat meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa di sekolah, maka perlu dikembangkan suatu media pembelajaran yang menyenangkan salah satu media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa, yaitu media audio lirik lagu yang berisikan materi pembelajaran sejarah. Media yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berupa media audio dan buku kumpulan lirik lagu yang berkaitan dengan materi pembelajaran Sejarah Indonesia kelas X

(sepuluh) materi kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. Lirik lagu yang terdapat dalam buku ini dibuat dalam bentuk yang unik dan menarik, misalnya mengenai materi kerajaan Hindu-Budha “Kerajaan Sriwijaya” dengan musik “Adek Berjilbab Ungu” yang berisikan tentang materi awal, berkembang, dan runtuhnya kerajaan Sriwijaya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu untuk mengembangkan Media Audio Lirik Lagu sebagai media pembelajaran sejarah yang layak dan praktis digunakan oleh guru dalam mata pelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas. Media audio lirik lagu dipilih karena, lagu atau musik dapat berpengaruh pada guru dan pelajar. Musik dapat menata suasana hati, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar (Ratna, 2010:66). Media audio lagu juga dapat mengasah kemampuan otak kanan siswa, dimana otak kanan memiliki kemampuan lebih dalam memecahkan persoalan-persoalan yang menuntut kemampuan visual-spasial, otak kanan aktif ketika seseorang mencoba berkreasi dan memberikan apresiasi terhadap seni dan musik (Sprey dalam Ratna, 2010:59). Beberapa penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran dilakukan oleh Ikhwanul Qiram (2017), Irawan (2019), Sari (2019), dan Nurhafizah (2019).

Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Metode Penelitian dan Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009:407). Model pengembangan yang akan digunakan dalam pengembangan media audio lirik lagu ini meliputi 3 tahapan, yaitu tahapan *analysis* (analisis), *design* (perancangan) dan *development* (pengembangan) yang diadaptasi dari model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan pengembangan dengan dua tahapan lainnya yaitu *Implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi) (Tegeh & Kirana, 2013:15-16). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket. Dimana, analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuantitatif-kualitatif. Analisis ini meliputi analisis kelayakan dan kepraktisan media audio lirik lagu untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa kelas X di SMA. Data kelayakan dan kepraktisan media audio lirik lagu didapatkan dengan cara menganalisis angket penilaian yang telah diisi oleh ahli.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa media audio lirik lagu untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa di Sekolah Menengah Atas. Media audio lirik lagu ini memuat fakta maupun konsep yang ada pada mata pelajaran sejarah materi kerajaan Hindu-Budha di Indonesia kelas X. Model pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi model yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996), model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan yang meliputi *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi) (Tegeh & Kirana, 2013:15-16). Penelitian ini dilakukan sampai pada tahap *develop* (pengembangan) saja, karena mengingat keterbatasan waktu dan biaya.

1. Tahapan Analisis (Analysis)

Pada tahapan ini dilakukan penetapan syarat-syarat pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi berdasarkan kurikulum 2013. Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a) Analisis awal

Analisis awal dilakukan dengan cara observasi. Kegiatan observasi meliputi pengamatan kelas untuk mengetahui permasalahan dan pelaksanaan pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 November 2019 di SMAN 3 Padang Panjang pada kelas X MIPA. Terlihat dalam pembelajaran Sejarah Indonesia guru belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang dapat menyeimbangkan kemampuan otak kiri dan otak kanan peserta didik yang dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, dimana media yang digunakan hanya sebatas pada buku teks dan papan tulis. Selain itu masalah yang ditemukan, kurangnya motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran sejarah yang selama ini dianggap membosankan karena cakupan materi pembelajaran yang cukup banyak. Hal ini merupakan permasalahan dalam proses pembelajaran yang menyebabkan tujuan pembelajaran yang diharapkan sulit untuk dicapai. Selain permasalahan diatas pada saat guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran yang terkait dengan konsep maupun fakta, peserta didik tidak langsung memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang telah diajukan oleh guru, dengan alasan lupa dan sulit memahami materi pelajaran sebelumnya.

Oleh sebab itu, penulis tertarik mengembangkan media pembelajaran berbentuk audio. Media yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berupa media audio dan buku kumpulan lirik lagu yang berkaitan dengan materi pembelajaran kelas X (sepuluh). Media ini dibuat dalam bentuk yang unik dan menarik, misalnya mengenai materi kerajaan Hindu-Budha “Kerajaan Sriwijaya” diiringi dengan instrumen musik “Adek berjilbab Ungu” yang berisikan tentang fakta maupun konsep dari materi awal muncul, berkembang dan runtuhnya kerajaan Sriwijaya. Sehingga media audio lirik lagu dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi rasa bosan peserta didik dan dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga dapat memotivasi dan mendorong peserta didik untuk mengikuti pembelajaran sejarah sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

b) Analisis Karakteristi Peserta didik

Sesuai dengan masalah yang ditemukan, maka media audio lirik lagu diuji cobakan pada peserta didik kelas X MIPA di SMAN 3 Padang Panjang. Dari pengamatan terhadap peserta didik, terlihat peserta didik yang ada di SMA N 3 Padang Panjang baik itu kelas X (sepuluh), XI (sebelas), dan XII (dua belas) pada umumnya suka bernyanyi, baik itu diwaktu istirahat, maupun saat proses pembelajaran berlangsung. Semua lagu dinyanyikan baik lagu yang memiliki isi yang mendidik maupun yang kurang mendidik. Semua lagu yang dinyanyikan mereka hafal di luar kepala, peserta didik mendengarkan musik serta mengingat lirik lagu mudah dan cepat.”Sebuah lagu sebagai sisi lain yang selama ini dianggap hanya sebagai penghibur belaka oleh sebagian orang, ternyata mempunyai pengaruh yang positif guna menciptakan suasana belajar yang kondusif. Maka denganitu salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan kurang bervariasinya media pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta

didik belajar sejarah yaitu dengan menggunakan media audio dengan mengaransemen lirik lagu dalam materi pembelajaran Sejarah Indonesia.

2. Tahapan *design* (perancangan)

Tahap ini merupakan tahap untuk merancang bagaimana proses pembuatan media audio lirik lagu. Tahapan dalam membuat media audio lirik lagu sebagai pembelajaran pada mata pelajaran belajar Sejarah Indonesia adalah sebagai berikut, tahap pertama, a). Menganalisis KI, KD sesuai dengan Kurikulum 2013, Kompetensi Dasar:3.1Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Budha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, 4.6 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu dan Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini. Dengan materi pokok Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia

Kedua, merancang pembuatan media audio dan buku kumpulan lirik lagu dengan langkah sebagai berikut: 1) Mengumpulkan sumber bacaan, 2). Mengumpulkan fakta dan konsep yang akan dimuat dalam lirik lagu berdasarkan sumber bahan yang telah dikumpulkan sebelumnya. 3). Menentukan musik yang sesuai dengan lirik lagu. 4). Menyusun bait lirik lagu sesuai urutan peristiwa di setiap materi kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. 5). Menyesuaikan lirik lagu dengan *Chord* gitar yang akan dicantumkan pada buku kumpulan lirik lagu. 6). Menentukan desain buku kumpulan lirik lagu. 7). Media audio dibuat dengan melakukan rekaman di studio rekaman serta menggunakan aplikasi perekam di *handphone* (Hp), kecuali *cover* (sampul) dan isi buku kumpulan lirik lagu yang dibuat dengan program *corelDraw*, 8). Bagian isi buku berisikan lirik lagu yang dilengkapi *chord* gitar dan gambar bukti peninggalan kerajaan. 9). Bagian penutup buku memuat daftar pustaka dan profil penulis, 10). Setelah itu, media audio lirik lagu siap didengarkan dan buku kumpulan lirik lagu materi sejarah Indonesia siap dicetak.

Ketiga, melakukan penyusunan instrumen kelayakan dan instrumen kepraktisan. Instrumen kelayakan media audio dan buku kumpulan lirik lagu berupa angket penilaian, uji kelayakan media audio dan buku kumpulan lirik lagu ini dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Instrumen kelayakan ahli materi disusun berdasarkan kelayakan isi sesuai indikator dari lirik lagu yang sesuai dengan materi. Instrumen kelayakan untuk ahli media terdiri dari kelayakan bentuk media, bahasa, isi dan kepraktisan penggunaan media. Instrumen kepraktisan media audio dan buku kumpulan lirik lagu materi sejarah berupa angket respon. Angket respon digunakan untuk melihat tingkat kepraktisan penggunaan media audio dan buku kumpulan lirik lagu yang terdiri dari tiga aspek, yaitu bentuk media, isi media dan kepraktisan penggunaan media. Setiap aspek terdiri dari beberapa indikator. Instrumen kepraktisan media audio lirik lagu ini diberikan kepada dua orang guru sejarah, 34 orang siswa di kelas X MIPA1 dan 33 orang siswa di kelas X MIPA2 di SMAN 3 Padang Panjang.

3. Tahapan *develop* (Pengembangan)

Pada tahapan pengembangan dilakukan kegiatan uji kelayakan dan uji kepraktisan media audio dan buku kumpulan lirik lagu sebagai media pembelajaran mata pelajaran Sejarah Indonesia yang dikembangkan. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan media dan buku kumpulan lirik yang sudah direvisi berdasarkan saran-saran dari para Ahli sehingga

menghasilkan media audio lirik lagu sebagai media pembelajaran Sejarah Indonesia yang layak dan praktis.

Kelayakan media audio lirik lagu sebagai media pembelajaran Sejarah Indonesia. Kelayakan produk merupakan proses untuk menilai rancangan produk, dalam hal ini media audio dan buku kumpulan lirik lagu sebagai media pembelajaran Sejarah Indonesia yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan membantu peserta didik dalam mengingat sederetan fakta, konsep dan peristiwa yang ada dalam materi Sejarah Indonesia. Uji kelayakan produk dilakukan dengan meminta 1 orang dosen sejarah dan 1 orang guru sejarah kelas X untuk dijadikan Ahli dibidang materi. Sedangkan untuk menilai media audio lirik lagu sebagai media pembelajaran dengan meminta 1 orang dosen sejarah yang ahli di bidang media pembelajaran dan 1 orang yang ahli di bidang musik. *Pertama*, kelayakan media audio lirik lagu dipertimbangkan oleh dua orang ahli materi, yaitu Drs. Zul Asri, M.Hum dan Neliwarni S.Pd. Ahli materi memberikan penilaian, komentar, dan saran terhadap media audio lirik lagu yang dapat meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa di Sekolah Menengah Atas.

Tabel 1
Hasil Penilaian kelayakan Ahli Materi

Item	Pernyataan	Skor		Jumlah
		Ahli 1	Ahli 2	
1	Lirik lagu materi sejarah Zaman Hindu-budha sesuai dengan KD pada Kurikulum 2013	3	3	6
2	Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu mudah dimengerti	4	4	8
3	Desain tampilan buku kumpulan lirik lagu secara keseluruhan menarik	4	4	8
4	Tata letak atau urutan lagu sudah sesuai dengan urutan materi sejarah Zaman Hindu-Budha.	3	3	6
5	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4	3	7
6	Kesesuaian lirik dengan tujuan pembelajaran	3	3	6
7	Kesesuaian lirik lagu dengan materi pembelajaran	4	4	8
8	Ketepatan alur cerita sejarah pada lirik lagu	3	3	6
9	Dengan media audio lirik lagu dapat meningkatkan motivasi dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran sejarah	3	4	7
10	Dengan media audio lirik lagu dapat meningkatkan tingkat berpikir kronologis peserta didik.	4	3	7

11	Lirik lagu dapat menjadikan pembelajaran sejarah menjadi menyenangkan	4	4	8
12	Lagu sejarah dapat digunakan sebagai pengantar sebelum proses pembelajaran dan penguat materi setelah proses pembelajaran	4	4	8
13	Dengan mendengarkan lagu sejarah, peserta didik tidak memerlukan waktu yang lama untuk mengingat materi pembelajaran sejarah	4	3	7
14	Lirik lagu dapat mempermudah peserta didik dalam menghafal fakta-fakta dan peristiwa pada pembelajaran sejarah	3	4	7
15	Media audio lirik lagu memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar mandiri dan dapat digunakan oleh peserta didik sendiri diluar PBM	4	4	8
16	Lagu sejarah dapat didengarkan kapan saja dan dimana saja, dapat digunakan dengan Hp (<i>Handphone</i>), Laptop, USB dll.	4	4	8
17	Lirik lagu materi sejarah zaman Hindu-Budha menambah koleksi lagu yang bersifat mendidik	3	4	7
		61	61	122
Rata-Rata		3,59	3,59	3,59
Kriteria		Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari ahli materi yaitu 3,59 dengan kriteria sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media audio lirik lagu sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik yang dikembangkan termasuk dalam kriteria sangat layak dari segi aspek materi sehingga dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran sejarah di sekolah. *Kedua*, untuk kelayakan ahli media pembelajaran media audio lirik lagu juga diuji kelayakan dari segi media pembelajaran yang dipercayai kepada Muhammad Zulfikri Wannas S.Sn seorang yang ahli di bidang musik. Ahli media memberikan penilaian, komentar dan saran terhadap media audio lirik lagu materi sejarah berdasarkan aspek kelayakan tampilan, isi dan kegunaan media audio lirik lagu dalam bentuk angket.

Tabel 2
Hasil penilaian kelayakan Ahli Media Pembelajaran

Item	Pernyataan	Skor		Rata-Rata
		Ahli 1	Ahli 2	
1	Desain tampilan buku kumpulan lirik lagu secara keseluruhan menarik	4	3	3,5
2	Kombinasi jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam media jelas dan menarik.	3	4	3,5
3	Kata dan kalimat yang digunakan dalam lirik lagu sederhana dan mudah dipahami	3	3	3
4	Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu mudah dimengerti	4	4	4
5	Kesesuaian irama musik dengan lirik lagu	4	4	4
6	Media audio lirik lagu dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas	3	4	3,5
7	Media audio lirik lagu dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas	4	3	3,5
8	Media audio lagu praktis untuk digunakan	4	4	4
9	Dengan media audio lirik lagu dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa dalam pembelajaran sejarah	4	3	3,5
10	Dengan menggunakan media audio lirik lagu dapat meningkatkan daya ingat dan berfikir kronologis siswa.	3	3	3
11	Lirik lagu dapat menjadikan pembelajaran sejarah menjadi menyenangkan	4	4	4
12	Lirik lagu dapat menjadikan pembelajaran sejarah menjadi menyenangkan	3	3	3
13	Lirik lagu materi sejarah zaman Hindu-Budha menambah koleksi lagu yang bersifat mendidik	3	3	3
14	Media audio lirik lagu memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar mandiri dan dapat digunakan oleh siswa sendiri diluar PBM	4	3	3,5
15	Lagu sejarah dapat didengarkan kapan saja dan dimana saja, dapat digunakan dengan Hp (<i>Handphone</i>), Laptop, USB dll.	4	3	3,5
Skor yang diperoleh		54	51	52,5
Nilai Kelayakan		3,60	3,40	3,50
Kriteria		Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak

Dari hasil analisis data dari ahli media diperoleh nilai rerata sebesar 3,50 dengan kriteria sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media audio dan buku kumpulan lirik lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa yang dikembangkan sangat layak dari segi aspek bentuk, bahasa, isi dan kepraktisan penggunaan media, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa di Sekolah Menengah Atas. Kedua, dilakukan uji kepraktisan media audio dan buku kumpulan lirik lagu dalam meningkatkan motivasi siswa belajar sejarah. Uji kepraktisan ini bertujuan untuk mengetahui respon terhadap kepraktisan media audio dan buku kumpulan lirik lagu yang telah dikembangkan. Uji kepraktisan dilakukan pada kelas X MIPA1 dan X MIPA2 di SMAN 3 Padang Panjang yang berjumlah 34 peserta didik di kelas X MIPA1 dan 33 peserta didik di kelas X MIPA2. Analisis data yang diperoleh dari masing-masing angket peserta didik terhadap media dan buku kumpulan lirik lagu dapat dilihat pada Tabel 3 dan tabel 4.

Tabel 3.
Hasil Angket Peserta Didik kelas X MIPA1

Kategori	No	Pernyataan	Jumlah	Kriteria
Bentuk	1	Gambar pada cover (sampul) buku kumpulan lirik lagu materi sejarah kerajaan zaman Hindu-Budha menarik dan membuat saya semakin bersemangat untuk belajar.	3,47	Sangat Praktis
	2	Saya dapat mendengar music dan vocal pada media audio lirik lagu dengan jelas.	3,24	Praktis
	3	Saya dapat dengan jelas membaca teks/tulisan yang terdapat pada buku kumpulan lirik lagu	3,50	Sangat Praktis
	4	Bahasa yang digunakan pada media audio lirik lagu mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa.	3,47	Sangat Praktis
	5	Kesesuaian music dengan lirik lagu membuat saya termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.	3,32	Sangat Praktis
	6	Media audio lirik lagu mudah digunakan	3,47	Sangat Praktis
Isi	7	Materi pada media audio lirik lagu dapat tersampaikan dengan baik dan jelas, sehingga memudahkan saya dalam belajar	3,32	Sangat Praktis

		materi kerajaan zaman Hindu-Budha di Indonesia.		
	8	Saya mudah memahami materi pembelajaran lewat media audio lirik lagu.	3,47	Sangat Praktis
	9	Saya tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio lirik lagu.	3,53	Sangat Praktis
Kepraktisan	10	Media audio lirik lagu memudahkan saya untuk memahami peristiwa sejarah secara kronologis dalam materi kerajaan zaman Hindu-Budha di Indonesia	3,29	Sangat Praktis
	11	Peristiwa ini memudahkan saya untuk mengingat fakta-fakta yang ada pada peristiwa sejarah zaman kerajaan Hindu-Budha di Indonesia	3,26	Sangat Praktis
	12	Dengan menggunakan media audio lirik lagusaya bersemangat untuk mengikuti pembelajaran sejarah dikelas.	3,32	Sangat Praktis
	13	Media ini mudah dipahami dan dapat digunakan berulang-ulang.	3,62	Sangat Praktis
	14	Saya merasa bernyanyi sambil belajar itu menyenangkan.	3,38	Sangat Praktis
	15	Dengan adanya buku kumpulan lirik lagu dapat mempermudah saya dalam mengingat mnateri sejarah tanpa menggunakan musik	3,03	Praktis
	16	Dengan mendengarkan media audio lirik lagu, saya tidak memerlukan waktu lama untuk mengingat materi pembelajaran zaman kerajaan Hindu-Budha di Indonesia.	3,09	Praktis
Skor yang diperoleh			53,78	Sangat Praktis
Nilai Kepraktisan			3,36	

Tabel 4.
Hasil Angket Peserta Didik kelas X MIPA2

Kategori	No	Pernyataan	Jumlah	Kriteria
Bentuk	1	Gambar pada cover (sampul) buku kumpulan lirik lagu materi sejarah kerajaan zaman Hindu-Budha menarik dan membuat saya semakin bersemangat untuk belajar.	3,52	Sangat Praktis
	2	Saya dapat mendengar music dan vocal pada media audio lirik lagu dengan jelas.	3,27	Praktis
	3	Saya dapat dengan jelas membaca teks/tulisan yang terdapat pada buku kumpulan lirik lagu	3,39	Sangat Praktis
	4	Bahasa yang digunakan pada media audio lirik lagu mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa.	3,39	Sangat Praktis
	5	Kesesuaian music dengan lirik lagu membuat saya termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.	3,33	Sangat Praktis
	6	Media audio lirik lagu mudah digunakan	3,36	Sangat Praktis
Isi	7	Materi pada media audio lirik lagu dapat tersampaikan dengan baik dan jelas, sehingga memudahkan saya dalam belajar materi kerajaan zaman Hindu-Budha di Indonesia.	3,52	Sangat Praktis
	8	Saya mudah memahami materi pembelajaran lewat media audio lirik lagu.	3,48	Sangat Praktis
	9	Saya tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio lirik lagu.	3,42	Sangat Praktis
Kepraktisan	10	Media audio lirik lagu memudahkan saya untuk memahami peristiwa sejarah secara kronologis dalam materi	3,48	Sangat Praktis

		kerajaan zaman Hindu-Budha di Indonesia		
11		Peristiwa ini memudahkan saya untuk mengingat fakta-fakta yang ada pada peristiwa sejarah zaman kerajaan Hindu-Budha di Indonesia	3,42	Sangat Praktis
12		Dengan menggunakan media audio lirik lagusaya bersemangat untuk mengikuti pembelajaran sejarah dikelas.	3,33	Sangat Praktis
13		Media ini mudah dipahami dan dapat digunakan berulang-ulang.	3,48	Sangat Praktis
14		Saya merasa bernyanyi sambil belajar itu menyenangkan.	3,52	Sangat Praktis
15		Dengan adanya buku kumpulan lirik lagu dapat mempermudah saya dalam mengingat mnateri sejarah tanpa menggunakan musik	3,18	Praktis
16		Dengan mendengarkan media audio lirik lagu, saya tidak memerlukan waktu lama untuk mengingat materi pembelajaran zaman kerajaan Hindu-Budha di Indonesia.	3,09	Praktis
Skor yang diperoleh			54,18	Sangat
Nilai Kepraktisan			3,39	Praktis

Berdasarkan Tabel 3 dan tabel 4 dapat dilihat hasil uji kepraktisan media audio dan buku kumpulan lirik lagi sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa belajar sejarah oleh peserta didik pada kelas X MIPA1 menunjukkan rata-rata kepraktisannya sebesar 3,36 dengan nilai kriteria sangat praktis dan di kelas X MIPA2 menunjukkan nilai kepraktisannya sebesar 3,38 dengan kriteria sangat praktis. Hasil uji ini menunjukkan bahwa media audio dan buku kumpulan lirik lagu sebagai media pembelajaran untu meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa yang dikembangkan praktis dari segi bentuk, isi dan manfaat penggunaan media audio dan buku kumpulan lirik lagu. Sehingga media audio dan buku kumpulan lirik lagu sangat praktis digunakan oleh peserta didik untuk memudahkan dalam mengingat fakta-fakta, konsep dan rangkaian peristiwa dalam pembelajaran sejarah materi kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. Kepraktisan media audio dan buku kumpulan lirik lagu sebagai media untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa berdasarkan respon guru. Dalam penelitian ini, uji kepraktisan dilakukan kepada guru mata pelajaran Sejarah Indonesia

di kelas X SMAN 3 Padang Panjang, yaitu Neliwarni S.Pd dan Dra. Eju Sokniar. Analisis data yang diperoleh dari masing-masing angket respon guru terhadap media audio dan buku kumpulan lirik lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Angket Guru

Kategori	No	Pernyataan	Skor		Jumlah
			G1	G2	
Kesesuaian dengan RPP	1	Materi yang terdapat media audio lirik lagu sesuai dengan silabus, KI, KD dan tujuan pembelajaran	3	3	6
Bahasa	2	Bahasa yang digunakan pada media audio lirik lagu sesuai dengan EYD.	3	3	6
	3	Bahasa yang digunakan pada media audio lirik lagu mudah dipahami.	4	4	8
Bentuk media	4	Gambar pada <i>cover</i> (sampul) buku kumpulan lirik lagu materi sejarah kerajaan zaman Hindu-Budha menarik dan membuat saya semakin bersemangat untuk belajar.	3	4	7
	5	Music dan vocal pada media audio lirik lagu terdengarr dengan jelas	3	4	7
	6	Kombinasi jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam media jelas dan menarik.	4	4	8
Kepraktisan penggunaan media	7	Media audio lirik laguy memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa.	3	3	6
	8	Media ini mudah digunakan guru dalam pembelajaran.	3	3	6
	9	Media audio lirik lagu memudahkan guru untuk meningkatkan berpikir kronologis siswa.	3	3	6

10	Media ini dapat dijadikan guru sebagai media alternatif dalam proses belajar mengajar materi Kerajaan Zaman Hindu-Budha di Indonesia.	4	4	8
11	Dengan menggunakan media ini siswa dapat belajar secara mandiri, kapan saja dan dimana saja sesuai kebutuhan siswa.	4	3	7
12	Media ini dapat menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran dikelas.	3	4	7
13	Media ini dapat mempersingkat waktu bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran dalam mencapai KD.	3	3	6
Skor yang diperoleh		43	45	88
Nilai Kepraktisan		3,31	3,46	3,34
Kriteria		Sangat Praktis	Sangat Praktis	Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat hasil uji kepraktisan media audio dan buku kumpulan lirik lagu oleh guru menunjukkan rata-rata kepraktisannya sebesar 3,34 dengan kriteria Sangat Praktis. Hasil uji ini menunjukkan bahwa media audio dan buku kumpulan lirik lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa yang dikembangkan praktis dari segi bentuk, isi dan manfaat penggunaan media audio dan buku kumpulan lirik lagu. Sehingga media audio dan buku kumpulan lirik lagu sangat praktis digunakan oleh guru untuk mempermudah siswa dalam mengingat fakta, konsep maupun sederetan peristiwa dalam materi pembelajaran sejarah Kerajaan Hindu- Budha di Indonesia.

Pembahasan

Pengembangan media audio lirik lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa ini dilakukan setelah adanya analisis kebutuhan siswa dan analisis karakteristik siswa yang merupakan bagian tahapan analisis (*Analysis*), dan tahapan yang dilakukan berikutnya adalah tahap perancangan (*design*) yang menjelaskan bagaimana proses pembuatan media audio dan buku kumpulan lirik lagu yang nantinya dijadikan sebagai media pendukung untuk meningkatkan motivasi siswa belajar sejarah di sekolah. Kelayakan media audio dan buku kumpulan lirik lagu untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa di uji berdasarkan hasil analisis dari angket penilaian yang meliputi 1 aspek yaitu kelayakan isi untuk ahli materi, dan 3 aspek yaitu bentuk media, penyajian dan manfaat media dari ahli media

pembelajaran, didapatkan bahwa pengembangan media audio dan buku kumpulan lirik lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa memiliki kriteria sangat layak dengan nilai rata-rata kelayakan sebesar 3.60. Hasil ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu menghasilkan media audio lirik lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa di SMA yang layak digunakan.

Kepraktisan media audio dan buku kumpulan lirik lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa belajar sejarah di Sekolah Menengah Atas berdasarkan Uji kepraktisan media audio dan buku kumpulan lirik lagu ini oleh 2 orang guru sejarah, 34 orang peserta didik kelas X MIPA 1 dan 33 orang peserta didik kelas X MIPA 2 di SMAN 3 Padang Panjang. Dari hasil analisis uji kepraktisan terhadap media audio dan buku kumpulan lirik lagu oleh dua orang guru didapatkan kategori hasil yang sangat praktis dengan nilai rata-rata 3,34. Sedangkan hasil analisis uji kepraktisan media audio dan buku kumpulan lirik lagu oleh peserta didik didapatkan kategori hasil sangat praktis dengan nilai rata-rata 3,37. Nilai praktis ini merupakan penilaian dari 3 aspek dalam uji praktikalitas yaitu bentuk media, isi media dan kepraktisan penggunaan media audio lirik lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa belajar sejarah di Sekolah Menengah Atas yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil analisis kelayakan dan kepraktisan media audio dan buku kumpulan lirik lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa belajar sejarah di Sekolah Menengah Atas, terbukti media audio lirik lagu ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam mengingat sederetan fakta, konsep dan peristiwa yang ada pada materi Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran sejarah di SMA.

Kesimpulan

Pertama, berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa, pengembangan media audio dan buku kumpulan lirik lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa belajar sejarah di Sekolah Menengah Atas ini melalui beberapa tahapan antara lain: analisis kebutuhan dan analisis karakteristik peserta didik yang merupakan bagian tahapan analisis (*analysis*), dan tahapan yang dilakukan berikutnya adalah tahap perancangan (*design*) melalui tahap sebagai berikut: 1) Mengumpulkan sumber bacaan, 2). Mengumpulkan fakta dan konsep yang akan dimuat dalam lirik lagu berdasarkan sumber bahan yang telah dikumpulkan sebelumnya. 3). Menentukan musik yang sesuai dengan lirik lagu. 4). Menyusun bait lirik lagu sesuai urutan peristiwa di setiap materi kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. 5). Menyesuaikan lirik lagu dengan *Chord* gitar yang akan dicantumkan pada buku kumpulan lirik lagu. 6). Menentukan desain buku kumpulan lirik lagu. 7). Media audio dibuat dengan melakukan rekaman di studio rekaman serta menggunakan aplikasi perekam di *handphone* (Hp), kecuali *cover* (sampul) dan isi buku kumpulan lirik lagu yang dibuat dengan program *corelDraw*, 8). Bagian isi buku berisikan lirik lagu yang dilengkapi *chord* gitar dan gambar bukti peninggalan kerajaan. 9). Bagian penutup buku memuat daftar pustaka dan profil penulis, 10). Setelah itu, media audio lirik lagu siap didengarkan dan buku kumpulan lirik lagu materi sejarah Indonesia siap dicetak.

Kedua, Kelayakan media audio dan buku kumpulan lirik lagu sebagai media pembelajaran sebagai sumber belajar Sejarah Indonesia berdasarkan penilaian Ahli materi dengan rata-rata data analisis sebesar 3.59 dengan kriteria sangat layak, sedangkan penilaian dari Ahli media diperoleh rata-rata sebesar 3,50 dengan kriteria sangat layak. Ketiga, kepraktisan media audio dan buku kumpulan lirik lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa belajar sejarah diperoleh nilai sebesar 3,34 dengan kriteria sangat praktis. Kepraktisan media audio dan buku kumpulan lirik lagu juga dilihat dari analisis jawaban angket yang diberikan kepada 34 orang peserta didik kelas X MIPA1 dan 33 orang peserta didik kelas X MIPA 2 di SMAN 3 Padang Panjang diperoleh nilai sebesar 3,37 dengan kriteria sangat praktis. Dengan demikian, media audio dan buku kumpulan lirik lagu sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas berdasarkan dengan nilai rata-rata kepraktisan sebesar 3,35 dengan kriteria sangat praktis digunakan baik dalam mendukung pembelajaran sejarah maupun digunakan sendiri secara mandiri di luar kelas.

Daftar Pustaka

- I Made Teguh & I Made Kirana. 2013. Pengembanagan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan ADDIE Model. *Pengembangan Bahan Ajar*
- Ikhwanul Qiram, dkk. 2017. Media Musik Dan Lagu Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Volum 2 No 2 (2017)
- Irawan Novi Nahar. 2016. Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Volume 1 Desember 2016
- Irawan, D., Ofianto, O., & Aisiah, A. (2019). Pengembangan Media Digital Game-Based Learning (DGBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa dalam Pembelajaran Sejarah di SMA. *Jurnal Halaqah*, 1(1), 13-31.
- Nurhafizah, A., & Ofianto, O. (2019). Pengembangan Media Blog Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA. *Jurnal Halaqah*, 1(4), 392-401.
- Rukky susanto. 2003. *Right Brain : Mengembangkan Kemampuan Otak kanan untuk kehidupan lebih Berkualitas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sari, Y. P., Ofianto, O., & Yefterson, R. B. (2019). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Sejarah Berbasis Chronological Thinking untuk Siswa SMA. *Jurnal Halaqah*, 1(1), 79-90.
- Sugiyono. 2009. *Metode enelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supradewi Ratna. 2010. Otak, Musik, dan Proses belajar. *Jurnal Buletin psikologi*. Vol 18, No. 2 (2010:58-68)